

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KOMPETENSI DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2019-2023)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**DADAN KURNIAWAN**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2025**

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND THE COMPETENCE OF THE BOARD DIRECTORS ON THE COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

***(Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023)***

***By:***

**Dadan Kurniawan**

*This study aims to examine the effect of the implementation of good corporate governance and the competence of the board of directors in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This study is a type of quantitative research using secondary data from the Indonesia Stock Exchange and the official website of each company. The sampling method used purposive sampling and obtained a sample of 12 companies with an observation period of 5 years so that the number of research samples was 57 data. The data analysis technique used was multiple linear regression using SPSS 27 software. Based on the results of the study, it was found that managerial ownership had an effect on financial performance. However, this study did not find any influence between the board it-related background variables and institutional ownership on financial performance.*

***Keywords :*** *financial performance; board it-related background, institutional ownership, managerial ownership*

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KOMPETENSI DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

**Oleh:**

**Dadan Kurniawan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *good corporate governance* dan kompetensi dewan direksi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 57 data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 27. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh antara variabel *board it-related background* dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci :** kinerja keuangan; *board it-related background*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KOMPETENSI DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2019-2023)

Oleh

**DADAN KURNIAWAN**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

**SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2025**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KOMPETENSI DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Nama : **Dadan Kurniawan**

NPM : **2111031118**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**  
NIP : 197008011995122001

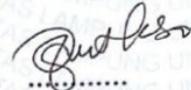
2. Ketua Jurusan

**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**  
NIP : 197008011995122001

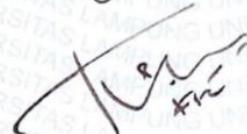
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

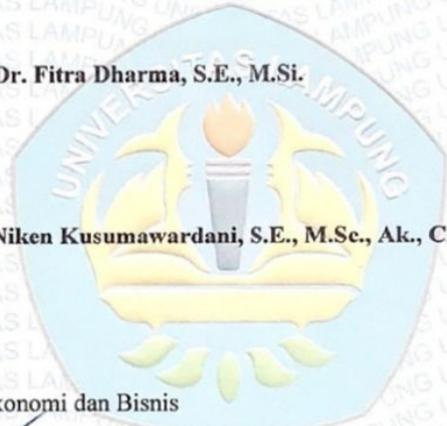
Ketua : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. ....



Penguji Utama : Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.



Penguji Kedua : Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.  
NIP : 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 30 Januari 2025

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dadan Kurniawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 2111031118

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar lampung, 4 Januari 2025



Dadan Kurniawan

NPM. 2111031118

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**



Penulis bernama Dadan Kurniawan, lahir di Bandar Lampung pada 25 Juni 2002 sebagai anak kedua dari Bapak Abadi Setiawan dan Ibu Yunaini yang bertempat tinggal di Jalan Durian Blok D9 No.18 Beringin Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

Penulis memulai pendidikannya pada taman kanak-kanak Dwi Tunggal yang diselesaikan pada 2008 kemudian menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Beringin Raya yang diselesaikan pada 2014, setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 13 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2017 kemudian penulis memasuki Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 14 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2020.

Penulis menempuh Pendidikan selanjutnya dengan mengikuti Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Penerimaan Vokasi pada tahun 2020 dan berhasil diterima sebagai mahasiswa baru Universitas Lampung dan diselesaikan pada tahun 2023. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan organisasi sebagai Sekretaris Divisi Pengembangan Anggota UKM Basket Universitas Lampung Periode 2021/2022 dan Anggota Biro Hubungan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Akuntansi pada periode 2022/2023. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan dan berhasil diterima di Universitas Lampung program studi S1 Akuntansi pada tahun 2023. Pada tahun 2024, penulis turut serta dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Sukabanjar, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus.

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang membirkan limpahan Rahmat dan karunia-Nya yang alhamdulillah sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Sholawat beriring salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaat beliau diakhir zaman kelak, aamin yarabbal'alamin.

Dengan penuh rendah hati, skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan terimakasihku kepada

### **Ayahanda Abadi Setiawan dan Ibunda Yunaini**

Terimakasih yang tak terhingga atas perhatian, kasih sayang, serta dukungan yang tak pernah henti-hentinya untuk mencapai segala cita-citaku. Pengorbanan dan doa yang kalian berikan telah mengantarkanku sampai di titik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan perlindungan kepada kalian baik di dunia maupun di akhirat, Aamin.

### **Kakakku Andre Capriawan dan Kakak Iparku Dwi Jecielta**

Terimakasih telah memberikan saran, dukungan dan semangat selama ini, semoga Allah membalas segala kebaikanmu, Aamiin.

### **Kepada seluruh teman-temanku**

Terimakasih atas kebersamaan dan dukungan selama perkuliahan, semoga tali pertemanan kita tidak pernah putus sampai kapanpun, Aamiin

## **MOTTO**

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

**(Q.S Ar-Ra'd: 11)**

*If you do not believe in yourself, no one will do it for you*

**(Kobe Bryant)**

Masa depan itu ditentukan dari hari demi hari, kalian harus berusaha menjadi yang terbaik dari diri kalian. karena setiap orang punya versi terbaik dari dirinya sendiri

**(Ade Setiawan)**

## SANWANCANA

Bismillahirrohmanirrahim,

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan limpahan Rahmat dan karunia-Nya yang alhamdulillah sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaat beliau di hari akhir zaman, aamiin yarobbal’alamiin. Terkait dengan penulisan tugas akhir ini, tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan mempersembahkan kepada:

1. Allah SWT. atas segala perlindungan, kemudahan serta kelancaran yang diberikan selama proses pembuatan Skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung serta dosen pembimbing yang telah membantu dalam memberikan kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku dosen pembahas satu yang telah memberikan kritik dan sarannya yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku dosen pembahas dua yang telah memberikan kritik dan sarannya yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak, Ibu dosen dan staff jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terima kasih atas segala ilmu, pengetahuan, pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama di masa perkuliahan.
7. Bapak Abadi Setiawan dan Ibu Yunaini sebagai kedua orang tua saya yang saya sayangi dan saya hormati Terima kasih yang tak terhingga atas perhatian, kasih sayang, serta dukungan yang tak pernah usai untuk mewujudkan segala impianku. Pengorbanan dan doa yang kalian berikan telah mengantarku sampai ke titik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan kepada kita di dunia dan di akhirat, Aamiinn
8. Terimakasih kepada kakakku Andre Capriawan, S.M. dan kakak iparku Dwi Jecielta, S.E. yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya baik nasehat, masukan, dan arahan dalam setiap langkah saya dalam hidup saya.
9. Terima kasih kepada pemilik NPM. 2158011015 mahasiswi Fakultas Kedokteran yang telah menemaniku dan membantuku dalam proses pengerjaan skripsi ini. Serta tiada henti memberikan dukungan, do'a, semangat dan masukan serta menjadi pendengar yang baik ketika penulis berkeluh kesah. Terima kasih buat semua pengorbanan yang telah dilakukan dalam membantu penulis selama ini.
10. Terima kasih untuk teman-temanku DEX yaitu Adam, Kur, Fakhri, Fariz, Budy, Arif, Asa, Aldo, Eki, Nopal, Nay dan Adil yang selama perkuliahan ini sudah memberikan cerita, kesan, dan kisah yang menyenangkan selama perkuliahan ini, semoga tali silaturahmi kita tidak akan pernah usai sampai kapanpun.
11. Terima kasih untuk teman-temanku selama perkuliahan ini yang sudah membantuku dalam berbagai hal yang aku butuhkan, baik itu perkuliahan atau diluar perkuliahan. Terima kasih atas bantuannya.
12. Terima kasih untuk teman-teman KKN Gunung Alip yaitu, Dzikirillah, Rizky Novranda dan Rizky Raihan yang telah menemaniku selama diperkuliahan ini dan diluar perkuliahan.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga besar harapan penulis akan dikritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga kripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Bandar Lampung, Januari 2025

Penulis

**Dadan Kurniawan**

## **KATA PENGANTAR**

Penulis dengan penuh rasa Syukur mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, pencapaian ini tidak dapat terwujud dengan baik. Semoga atas izin Allah SWT skripsi ini akan memberikan manfaat yang besar bagi pembaca, Aamiinn.

Bandar Lampung, Januari 2025

**Dadan Kurniawan**  
**NPM. 2111031118**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.2 Kinerja Keuangan.....	8
2.3 Kompetensi Dewan Direksi.....	9
2.4 <i>Good Corporate Governance</i> .....	10
2.5 Kepemilikan Manajerial .....	13
2.6 Kepemilikan Institusional.....	14
2.7 Penelitian Terdahulu.....	14
2.8 Kerangka Penelitian.....	23
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	23
2.9.1 Pengaruh <i>Board IT-related Background</i> Terhadap Kinerja Keuangan	24
2.9.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.....	24
2.9.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel .....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	28

3.4 Operasional Variabel .....	28
3.4.1 Variabel Dependen .....	28
3.4.2 Variabel Independen .....	29
3.4.2.1 Information Technology Governance .....	29
3.4.2.2 Kepemilikan Manajerial.....	29
3.4.2.3 Kepemilikan Institusional .....	30
3.5 Metode Analisis Data .....	31
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	31
3.5.2 Uji Data.....	31
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	31
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	32
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	32
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	33
3.5.5 Uji Hipotesis .....	33
3.5.5.1 Uji T .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	35
4.2 Analisis Deskriptif.....	36
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	38
4.3.1 Uji Normalitas.....	38
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	41
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	42
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	43
4.4 Pengujian Hipotesis: Regresi Linear Berganda.....	44
4.5 Uji Hipotesis.....	45
4.5.1 Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit).....	45
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	46
4.5.3 Uji Parsial (Uji T) .....	47
4.6 Pembahasan .....	48
4.6.1 Pengaruh <i>Board IT-related Background</i> terhadap Kinerja Keuangan..	49

4.6.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan.....	50
4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	55
5.3 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>633</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel .....	35
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif .....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Hapus Data Outlier .....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	43
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda .....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Kelayakan Model.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t.....	47
Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis.....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot .....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot .....</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>42</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia telah memanfaatkan teknologi informasi dimana ini menjadikannya signifikan dalam revolusi industri keempat. Teknologi ini digunakan hampir di setiap industri, termasuk perbankan yang menyisihkan dana untuk TI guna meningkatkan keamanan klien saat memanfaatkan layanan digital seperti ATM dan *mobile banking*. Hal ini menjadi semakin relevan karena jumlah transaksi digital meningkat tajam selama pandemi COVID-19 (Anita & Francesca, 2022). IT kini telah menjadi bagian mayoritas organisasi serta menjadi lebih krusial di masa depan. *IT governance* seharusnya menjadi elemen yang menyatu dengan tata kelolanya perusahaan serta diimplementasikan untuk mendorong kinerja, meningkatkan daya saing, serta untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan (Henderi, 2008). Peningkatan layanan digital memerlukan investasi *Information Technology* dengan biaya yang cukup besar. Dengan demikian, pembiayaan bank juga dimaksimalkan guna mampu mendanai investasi yang diperlukan pada zaman digital sekarang. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mengalokasikan pengeluaran IT nya pada tahun 2020 dengan nilai yang hampir sama seperti tahun 2019, yaitu sekitar Rp5 s.d. 5,2 triliun (Nugu, 2019).

Semua bisnis dan organisasi yang menggunakan tata kelola IT, termasuk lembaga pemerintah, dapat memperoleh manfaat dari penerapannya. Tata kelola TI mendukung penerapannya prinsip juga praktik baiknya tata kelola berbagai industri, termasuk layanan publik, manajemen aset pelanggan dan organisasi, sistem layanan, operasi bisnis, dan penciptaan sistem untuk mengukur efektivitas dan kinerja organisasi. pada beberapa elemen penting (Henderi & Padeli, 2009).

Pandemi covid-19 mempercepat proses peralihan ke teknologi digital di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, dan bisnis, dengan banyak organisasi beralih ke solusi teknologi untuk mempertahankan operasionalnya. Meski demikian, transisi ini memunculkan tantangan baru, terutama terkait keamanan data, kepatuhan terhadap regulasi, dan manajemen risiko. Tanpa kerangka tata kelola IT yang kuat, risiko tersebut meningkat. Oleh karena itu, penerapan *IT governance* yang baik menjadi sangat penting untuk membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan kompleks ini. Selain itu, tata kelola IT berperan krusial dalam pengambilan keputusan strategis selama pandemi. Organisasi perlu menilai dan memilih teknologi yang paling tepat untuk mendukung operasional, seperti sistem manajemen informasi, dan alat kolaborasi. Dengan tata kelola IT yang baik, proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif juga memungkinkan organisasi merespons perubahan kebutuhan dan kondisi pasar dengan lebih cepat dan tepat.

Masyarakat global didesak oleh pandemi Covid-19 guna mengadakan penyesuaian diri akan penerapannya digitalisasi pada interaksi sehari-hari. Industri perbankan termasuk yang terkena dampak Covid-19. Bank memiliki peran penting sebagai sektor keuangan utama dalam mendorong perekonomian suatu negara. Selain perbankan, banyak sektor ekonomi terdampak oleh pandemi ini, namun sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tetap kokoh dan berkontribusi dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Menurut Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika, laporan dari Biro Statistik Nasional Indonesia menunjukkan bahwa sektor TIK mengalami kenaikan dua digit sebesar 10,58% di tahun 2020. Pertumbuhan ini dipicu oleh peralihan cepat dari zaman tradisional ke digital dan tingginya peminat terhadap layanan telekomunikasi serta *gadget*. Sekjen Kementerian Kominfo juga menyatakan bahwa ekonomi digital telah menjadi katalisator penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, serta merupakan faktor utama dalam mempercepat pemulihan ekonomi selama pandemi.

Tata kelola IT memiliki peran utama dalam menjaga keamanan informasi yang dikelola. Mengingat peningkatan ancaman *cyber*, kerangka kerja IT

governance membantu organisasi menerapkan kebijakan keamanan yang ketat, memastikan perlindungan terhadap data pribadi karyawan dan pelanggan dari kebocoran atau serangan *cyber*. Prinsip dari *good corporate governance* (GCG) yang baik menjadi kunci untuk mengantisipasi dampak negatif dari peristiwa ini, menjaga proses kerja dan kinerja organisasi bisnis tetap stabil, serta mempertahankan citra yang netral. Sejumlah prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung-jawab, kemandirian, juga kewajaran harus diterapkan guna menentukan kebijakan yang tepat.

*Corporate Governance* ialah serangkaian proses yang terorganisir guna mengelola, mengarahkan, dan memimpin bisnis korporasi guna meningkatkan nilai dari perusahaannya dan menjaga kelangsungan usahanya. Berbagai pihak memberikan penjelasan mengenai *corporate governance*, baik yang dikeluarkan di pandangan lebih sempit (*shareholder*) maupun lebih luas (*stakeholders*), tapi pada dasarnya memiliki tujuan dan makna yang serupa (Kusmayadi et al., 2015). Keberhasilan dari penerapan *good corporate governance* di perusahaan sangat diperkuat pada peran organ perusahaan serta struktur kepemilikan yang digunakan untuk mengawasi kinerja serta mengelola perusahaan dalam mencapai tujuan, sehingga kinerja perusahaan bisa lebih meningkat.

Pembagian antara pemilik bisnis dan manajemen dikenal sebagai struktur kepemilikan. Yang menanamkan modal dalam usaha adalah pemilik atau pemegang saham, dan pengelola adalah orang tertunjuknya oleh pemilik dan diberi kuasa guna ambil keputusan mengenai pengelolaan usaha tersebut, dengan harapan agar pengelola tersebut bekerja dalam usaha tersebut. kepentingan terbaik pemiliknya. Variasi persentase saham yang dimiliki investor dapat mempengaruhi seberapa banyak informasi yang diungkapkan suatu perusahaan (Edison, 2017).

Saham suatu bisnis yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga disebut sebagai kepemilikan institusional. Proporsi modal saham beredar perusahaan termiliki pihak institusional merupakan metrik guna mengukur kepemilikannya institusional (Thesarani, 2017). Kepemilikan saham dipunyai institusi lain, seperti bisnis atau organisasi tertentu, disebut sebagai kepemilikan institusional. Saham-saham tersebut boleh dimiliki oleh lembaga-lembaga baik pemerintah maupun

swasta, baik domestik maupun internasional. Salah satu strategi untuk menurunkan konflik keagenan adalah kepemilikan institusional. Selain itu, institusi yang memiliki saham ini mempunyai kemampuan guna mengendalikan manajemen secara efektif melalui proses pemantauan (Suparlan, 2019). Kepemilikan institusional dapat meningkatkan efektivitas dalam memantau kinerja manajemen. Investor institusi ialah pemegang saham berbentuk lembaga, contohnya asuransi, bank, dll (Putri & Putra, 2017).

Manajer yang terlibat dalam struktur modal perusahaan dikatakan memiliki kepemilikan manajerial. Dengan kata lain, mereka memainkan peran ganda jadi manajer juga pemegang saham. Bisnis yang memiliki kepemilikan manajemen tidak sama dengan bisnis yang tidak memiliki kepemilikan manajemen. Kualitas pengambilan keputusan para manajer dan keterlibatan mereka dalam operasi bisnis membawa perbedaan. Manajer yang juga berperan sebagai pemegang saham dalam bisnis dengan kepemilikan manajemen biasanya menyelaraskan kepentingannya bersama dan kepentingannya perusahaan. Setiap pilihan yang diambil akan mempengaruhi berfungsinya bisnis dan mempunyai dampak positif dan negatif pada individu (Sugiarto, 2011).

Kinerja keuangan ialah penentuan yang merujuk pada pengukuran menggunakan indikator tertentu untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Berbagai ukuran keuangan, termasuk likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio pasar, dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan (Prasinta et al., 2012).

Mekanisme dari GCG nya perusahaan bisa menjadi langkah perusahaan guna menaikkan kinerja keuangan perbankan bersama acuan sesuai prinsip tatakelolanya perusahaan (Rizki & Wuryani, 2021). Penilaian kinerja keuangan memiliki peran penting karena dapat mendorong motivasi karyawan guna mewujudkan tujuannya organisasi juga mematuhi standarnya perilaku, sehingga menghasilkan output juga pencapaian sesuai harapan. Kinerja keuangan diukur berdasarkan data laporan keuangan perusahaan. Laporan ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan di masa lampau menjadi dasar guna memproyeksikan keuangan di masa depan. (Angelina & Nursasi, 2021).

Berdasar latar belakangnya itu, maka penulis bertujuannya guna menganalisis **“PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KOMPETENSI DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sejumlah rumusan masalah yang disusun sesuai paparan latar belakang yaitu:

1. Apakah kompetensi IT pada perangkat direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI (2019-2023)?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI (2019-2023)?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI (2019-2023)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuannya penelitian ini yakni:

1. Guna menearitahu apakah kompetensi IT pada perangkat direksi berpengaruhnya pada kinerja keuangannya perbankan terdaftar BEI 2019-2023.
2. Guna menearitahu apakah kepemilikan manajerial berpengaruhnya pada kinerja keuangannya perbankan terdaftar BEI 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruhnya pada kinerja keuangannya perbankan terdaftar BEI 2019-2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Kebermanfaatannya yang bisa diberikan riset ini yakni:

### **1. Manfaat Teoritis**

a. Bagi Akademis

Bisa diaplikasikan sebagai referensi atau acuan serta sebagai perbandingan dalam penelitian selanjutnya yang membahas pengaruhnya implementasi GCG yang baik dan kompetensi dewan direksi pada kinerjanya keuangan.

b. Bagi Penulis

Dapat memperluas pengetahuan dan mengimplementasikan ilmu akuntansi terutama mengenai kompetensi dewan direksi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Perusahaan

Hal ini bisa menjadi informasi betapa pentingnya GCG dan mekanisme kompetensi dewan direksi pada kinerja keuangannya suatu perusahaan. Selain itu, penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan profesionalisme kerja dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan**

Oleh sebab pemilik merasa sulit untuk memberikan pengaruh terhadap manajemen dan karena manajer juga pemegang saham mempunyai kepentingan yang berbeda, masalah keagenan mungkin terjadi. Karena informasi yang tidak lengkap, pemegang saham tidak dapat mengambil keputusan secara bijak. Keterbatasan kebijaksanaan manajemen dalam kontrak dapat menimbulkan masalah. Selain itu, karena kepemilikan saham mereka yang relatif kecil, pemegang saham mungkin mengalami permasalahan dalam pengendalian diskresi, sehingga menurunkan insentif bagi mereka untuk menggunakan haknya (Urip Wardoyo et al., 2022).

Teori keagenan menjelaskan bahwa permasalahan keuangan suatu perusahaan berdampak terhadap manajemen laba (Lo, 2012). Seiring perkembangan waktu, teori keagenan dapat tanggapan yang luas karena dianggap mencerminkan realitas sebenarnya. Beragam pemikiran tentang tata kelola perusahaan berkembang dengan berlandaskan teori keagenan, dimana pengelolaannya dengan kepatuhan terhadap beragam regulasi serta patokan yang diberlakukan.

## 2.2 Kinerja Keuangan

Studi tentang kinerja keuangan berupaya untuk menentukan apakah bisnis telah memenuhi kewajibannya dengan mematuhi peraturan keuangan secara tepat dan akurat (Hutabarat, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Marlius, (2018) untuk memahami positif dan negatifnya kondisi keuangannya perusahaan dimana ini ialah ilustrasi capaiannya kerja, maka kinerja keuangannya ialah kondisi yang menjelaskan keuangannya perusahaan. Alat analisis keuangannya ini digunakan untuk memeriksa keadaan keuangan. Sedangkan Menurut Sembiring (2020) salah satu ukuran efektivitas operasi keuangan perusahaan adalah kinerja keuangannya. Fondasi dari bisnis yang sukses biasanya adalah kepercayaan yang dimiliki investor terhadap perusahaan tersebut, mengetahui bahwa uang mereka aman dan kemungkinan besar akan menghasilkan margin keuntungan yang sehat.

Kinerja keuangan perlu dinilai karena bisa mendorong karyawan guna mencapai tujuan perusahaan serta mematuhi aturan perilaku yang telah ditentukan, sehingga menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan. Kinerja keuangan diukur dengan data dimana diperolehnya dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan guna memberi gambaran kondisinya keuangan di masa lampau dan menjadi dasar prediksi keuangannya di masa depan (Angelina & Nursasi, 2021). Manajemen menggunakan kinerja keuangan sebagai panduan untuk mengalokasikan sumber daya dipercayakan padanya. Kinerja dasar perusahaan ditentukan oleh datanya laporan keuangan tercermin dalam kinerja keuangannya. Laporan peforma keuangan disusun guna memberi gambaran kondisinya keuangan perusahaan masa lalu serta menjadi dasar guna memprediksi keuangan di masa depan (Rosyid et al., 2015).

### 2.3 Kompetensi Dewan Direksi

Tata kelola TI merupakan komponen dari proses tata kelola perusahaan yang menyangkut aset TI dan terdiri dari struktur organisasi, proses, kebijakan, standar, dan prinsip TI yang bertujuan untuk memastikan keselarasan strategi TI. Hubungan dua arah antara tata kelola TI dan tata kelola perusahaan menjadi jelas ketika seseorang mempertimbangkan bahwa tata kelola perusahaan memandu dan menetapkan tata kelola TI tetapi, pada saat yang sama, TI memberikan indikasi penting untuk rencana strategis, yang merupakan komponen penting dari tata kelola TI (Ilmudeen & Qaffas, 2024). Beragam peraturan serta dorongan yang dibentuk guna menetapkan struktur, tujuan perusahaan, serta bentuk dari sistem pengendalian dalam perusahaan. *IT governance* efisien serta efektif bisa menjadikan sistem serta seimbangnyanya struktur kontrol perusahaan (Anita & Francesca, 2022). Menurut Henderi, (2008) terdapat beberapa pilar yang memengaruhi keberhasilan *IT governance* bisa menjadi atensinya perusahaan:

1. Kepemimpinan, organisasi dan keputusan yang benar

Menjelaskan tentang struktur organisasi, regulasi serta tanggung jawab atas keputusan yang tepat (pengaruhnya serta pembuat keputusannya) serta memberikan visi serta integrasi-integrasi yang menonjolkan:

- Tugas serta tanggung jawab dijelaskan dengan jelas dan dipertanggungjawabkan secara termasuk struktur pengendalian dan evaluasi untuk otorisasi investasi, penyelesaian masalah, dan tinjauan rutin yang teliti.
- Pembeneran dan kontrak terkini antara karyawan internal dan eksternal dapat disajikan atau dipenuhi.
- Pemimpin yang termotivasi dengan standar dan sikap yang kuat, serta merupakan agen perubahan yang terampil dan cakap.

2. Fleksibilitas dan Skala Proses

Fase instalasi dan perbaikan berkelanjutan merupakan area konsentrasi dan penekanan utama model tata kelola TI:

- Mendefinisikan proses dengan jelas, mendokumentasikan, mengukur, serta melakukan perbaikan secara kontinu.
- Mendefinisikan *interface* antara organisasi, serta memastikan batasan setiap alur kerja serta waktu yang diterapkan secara efektif (organisasi, vendor, geografis dan teknologi).
- Proses yang dilakukan sebaiknya bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan skala, serta dilaksanakan secara konsisten dengan pemahaman yang umum.

### 3. Penerapan Teknologi

Peran pemimpin dalam memanfaatkan alat bantu dan teknologi sebagai elemen utama dalam mendukung komponen IT *governance* mencakup:

- Proses terdukung kebutuhan informasi guna menyokong berbagai IT serta elemen-elemennya (planning serta pembiayaan, pengelolaan portopolio investasi, manajemen proyek, pengelolaan resiko serta perubahan, manajemen layanan serta pemenuhan IT, keuangan, aset, kinerja pencatatan, serta yang lainnya).
- Alat bantu untuk *governance*, komunikasi serta evaluasi efektivitas yang bertujuan memperlancar proses pengambilan keputusan. Hal ini bagian integral dari pilar kepemimpinan serta stuktur organisasi.

## 2.4 Good Corporate Governance

Interaksi antara pemegang saham, manajemen, kreditor, pemerintah, juga lainnya, mereka berkepentingan dengan bisnis, diatur oleh sistem peraturan yang dikenal sebagai tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelolanya perusahaan yang efektif berfungsi sebagai alat bagi bisnis yang sedang berkembang untuk menerapkan aturan dan hukum yang mengontrol interaksi antar pihak. Pakar yang terlibat dalam isu *good corporate governance* ini juga mempunyai berbagai macam definisi serta konsep mengenai GCG. Mekanisme GCG juga meliputi internal (struktur dewan direksi serta kepemilikan manajerial) juga eksternal (kepemilikan institusional). Selainnya itu, guna mengembangkan sistem

pengawasan serta pengendalian yang lebih efektif pada perusahaan setidaknya terdapat dua pihak, diantaranya komite audit, serta komisaris independent (Widyati, 2013)

Pada hakikatnya *good corporate governance* bukan hanya bagaimana kepentingan dari perusahaan dan *stakeholder* terdekatnya saja, tetapi merupakan suatu kepentingan dari *stakeholder* perusahaan secara besar yaitu masyarakat di tingkat nasional dan global. GCG ialah suatu gabungan atas prinsip yang bertujuan mengembangkan etika kerja serta kerjasama guna tercapainya rasa adil, harmonisasi dan optimasi hubungan, yang mana dapat mengarah pada pertumbuhan yang maksimal dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Dimana prinsip tersebut meliputi beberapa hal yakni (Kusmayadi et al., 2015):

#### 1. *Vision*

Pengembangan organisasi perlu didasari kepada visi serta strategi yang pasti, serta melibatkan *audience* yang aktif dari semua anggota di dalam suatu proses ambil keputusannya, pelaksanaan serta pengembangan. Dengan demikian, setiap pihak bisa merasa bahwasannya diperlukan tanggungjawab terhadap kemajuannya organisasi ataupun usaha tersebut.

#### 2. *Participation*

Pengambilan keputusan dan implementasi hasilnya dalam perusahaan sebaiknya melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan dan relevan. Hal ini dilakukan dengan sistem transparan, dengan memastikan ada hak untuk berasosiasi juga menyampaikan pendapat.

#### 3. *Equality*

Sebuah organisasi yang baik konsisten memberikan serta menyediakan kesempatan yang setara untuk para anggota atau pihak terkait untuk meningkatkan kemakmuran melalui kerjasama yang didasarkan pada etika bisnis yang baik.

#### 4. *Professional*

Pada penggunaan yang berkala, profesional dimaksudkan sebagai “*One who engaged in a learned vocation* (Seseorang terikatnya di bidang pekerjaan)”. Artinya, profesionalisme merujuk pada peningkatan

kemampuan keahlian serta moral, sehingganya pelayanan bisa dijalankannya secara efisien, cepat dan tepat.

5. *Supervision*

Memperkuat upaya supervisi pada seluruh kegiatan bisnis atau organisasi agar visi bersama bisa tercapai secara maksimal, efektif serta efisien, sekaligus mengurangi risiko terjadinya penyimpangan atau kesalahan yang mungkin bisa terjadi

6. *Transparent*

Dalam cakupan *good governance*, transparansi dimaksudkan sebagai upaya menciptakan kepercayaan yang bisa menghasilkan keuntungan antara pemerintah dengan masyarakat, dengan menyediakan informasi mudah terakses, lengkap juga terkini.

7. *Accountability/Accountable*

Dalam situasi ini, akuntabilitas ditekankan pada peningkatan tanggungjawab para pengambil keputusan, dimana ditujukan untuk memenuhi kepentingannya publik serta anggota.

8. *Responsibility & Social Responsibility*

Lembaga serta proses pelayanan untuk kepentingannya seluruh pihak wajib dijalani dengan kerangka waktu terstruktur serta sistematis. Sebagai bagian dari organisasi, badan usaha, setiap pihak memiliki pertanggung jawaban dalam melakukan tugasnya serta harus memberikan pertanggungjawaban kepada publik. Dengan demikian, dalam sebuah komunitas atau tatanan dapat tercipta hubungan saling percaya, mendukung, membangun serta mengingatkan sehingga terwujud hubungan yang baik.

Secara luas GCG merujuk pada sistem pengendalian serta pengelolaan organisasi. Hal ini bisa dipahami dari melalui cara kerja dari sejumlah pihak pengelola perusahaan (*hard definition*), serta dilihat dari *value* yang menjadi dasar dalam mekanisme pengelolaannya tersebut (*soft definition*).

*Corporate Governance* ialah serangkaian proses terstruktur, diterapkan guna mengelola, memberi arah juga memimpin bisnis serta aktivitas korporasi yang bertujuan guna mempersar nilai perusahaan dan menjaga keberlanjutan usaha. Terdapat berbagai definisi mengenai pengertian dari *corporate governance* dipaparkan sejumlah pihak, baik dari perspektif sempit (*shareholder*) juga perspektif luas (*stakeholders*). Pada dasarnya, semua definisi tersebut memiliki tujuan dan makna yang serupa. GCG ialah sistem serta struktur perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan nilai bagi pemilik saham (*stakeholder's value*) serta mengatur hubungan dengan beragam pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, diantaranya kreditor, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, karyawan, pemerintah, juga masyarakat yang lainnya (Kusmayadi et al., 2015).

Suatu sistem, prosedur, struktur, dan prosedur yang mengatur hubungan harmonis antara bisnis dan pemangku kepentingannya dikenal dengan istilah tata kelolanya perusahaan yang baik. Tujuannya adalah memaksimalkan keberhasilannya bisnis sekaligus menghindari dampak negatif terhadap pemangku kepentingan. Semua pihak yang terlibat dalam perusahaan bekerja sama untuk mengelolanya secara efektif dengan tetap mematuhi hak dan kewajiban masing-masing merupakan aspek lain dari tata kelola perusahaan yang baik (Manossoh, 2016).

## **2.5 Kepemilikan Manajerial**

Persentase modal atau saham perusahaan yang dipegang oleh manajemen, direktur dan komisaris, aktif terlibat pada pengambilannya keputusan disebut kepemilikan manajerial. Menggunakan kepemilikan orang dalam untuk menyeimbangkan kepentingan manajemen juga pemegang saham adalah salah satu cara membatasi kemungkinan konflik keagenan dalam bisnis. Akibatnya, manajemen memegang saham di perusahaan selain menjabat sebagai manajernya.

Sejumlah saham dipunyainya oleh manajemen perusahaan yang aktif pada pengambilan keputusan disebut kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham oleh manajemen (direksi dan komisaris) yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan disebut dengan kepemilikan manajerial (Sembiring, 2020).

## 2.6 Kepemilikan Institusional

Untuk meraih *good coproate governance* yang efektif, peran atas kepemilikan institusional menjadi sangat penting. Kepemilikan institusional diyakini mampu menurunkan potensi terjadinya konflik keagenan, karena perusahaan diawasi secara cermat oleh institusi yang berwenang. Secara umum, kepemilikan Institusional merujuk kepada investor institusi yang memiliki saham yang signifikan besar sekaligus mendukung pembiayaan yang signifikan.

Sedangkan menurut Sembiring, (2020) yang dimaksud dengan kepemilikan institusional adalah pemegang saham beredar milik organisasi selain perusahaan, contohnya bank, asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, dll, yang dihitung dalam persentase akhir tahun. Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham perusahaan oleh institusi. Indikator kepemilikan institusional adalah proporsi saham beredar perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusional (Thesarani, 2017).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anita & Julyanna, (2021)	Kinerja Perusahaan Di Era Ekonomi Digital: Pengaruh <i>IT Governance</i> , Karakteristik Dewan, Dan Investasi Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hingga saat ini, penerapan tata kelola IT belum berpengaruh

			<p>pada kinerjanya perusahaan di Indonesia.</p> <p>Karakteristiknya dewan direksi juga terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan, tapi independensi dewan yang berhubungan positif signifikan dengan kinerja yang diukur menggunakan ROA. Selain itu, investasi modal sendiri valid berdampak positif juga signifikan pada kinerjanya perusahaan.</p>
2.	Anita & Francesca, (2022)	Kinerja Perusahaan: Pengaruh <i>IT Governance</i> dan Karakteristik Dewan Di Era Revolusi Industri 4.0	<p>Penelitian ini menunjukkan teknologi informasi memberikan pengaruh negatifnya signifikan pada ROA, sementara direktur independennya berpengaruh positif yang signifikan pada ROA. Di sisi lain, direktur asing memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Tapi,</p>

			ukurannya dewan direksi, proporsi dewan direksi wanita, dan remunerasi dewan direksi tidak memperlihatkan pengaruhnya signifikan pada ROA dan ROE.
3.	Henderi & Padeli, (2009)	<i>IT Governance – Support for Good Governance</i>	Semua bisnis dan organisasi yang menggunakan tata kelola TI, termasuk lembaga pemerintah, bisa mendapatkan manfaat dari bantuannya pada penerapannya tata kelola yang baik.
4.	Arimby & Dewi Astuti, (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei	Berdasarkan temuan penelitian, kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional atau dewan komisaris independen. Meskipun demikian, komite audit mempengaruhi kinerja keuangan bisnis.
5.	Prasinta et al., (2012)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan	Temuannya memperlihatkan meskipun ada korelasi

			positif ROE dan baiknya tata kelola perusahaan, namun tidak ada korelasi antara Tobin's Q lalu tata kelolanya perusahaan baik. Selainnya itu, tidak ada korelasi positif antara ROA dan tata kelola perusahaan yang baik.
6.	Margaret, (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Temuan memperlihatkan kepemilikan institusional dan dewan direksi signifikan meningkatkan laba atas aset. Pengembalian aset tak dipengaruhi oleh kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial, komite audit, atau dewan komisaris independen.
7.	Titania & Taqwa, (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Berdasarkan temuannya, kinerja keuangan meningkat signifikan oleh variabel dewan komisaris independen, sedangkan kinerja keuangan tak

			dipengaruhinya oleh komite audit atau kepemilikan manajerial.
8.	Sembiring, (2020)	Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasilnya KM mempunyai dampak menguntungkan yang besar pada kinerja keuangan, sementara KI mempunyai dampak yang kurang berarti. Kinerja keuangan tak dipengaruhinya signifikan oleh KI dan KM secara bersamaan.
9.	Komalasari, (2017)	<i>Implementation the International Financial Reporting Standards as a Moderating Variable of the Relationship of Corporate Governance with Earnings Management</i>	Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa: Adopsi IFRS menguatkan hubungan negatifnya proporsi komisaris independen pada jumlah dewan komisaris dengan manajemen laba akrual, membuktikan bahwa hipotesis 1 dapat diterima. Hasil pengujian diperoleh dari sampel perusahaan yang terdaftar di bursa Jerman, Perancis, Belanda, dan Denmark.

			Hipotesis 2 dapat diterima, yang menyatakan bahwa pengenalan IFRS memperburuk korelasi yang tidak menguntungkan antara manajemen laba akrual dan jabatan rangkap anggota komite audit.
10.	Hermiyetti & Erlinda, (2017)	Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor komite audit, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial semuanya secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja keuangan bisnis.
11.	Panda & Leepsa, (2019)	<i>Does institutional ownership engagement matter for greater financial performance? Evidence from a developing market</i>	Hasil pengujian menunjukkan bahwa keterlibatan kepemilikan institusional oleh lembaga yang tahan tekanan dan lembaga asing memiliki efek yang kuat dan positif, sementara keterlibatan kepemilikan oleh

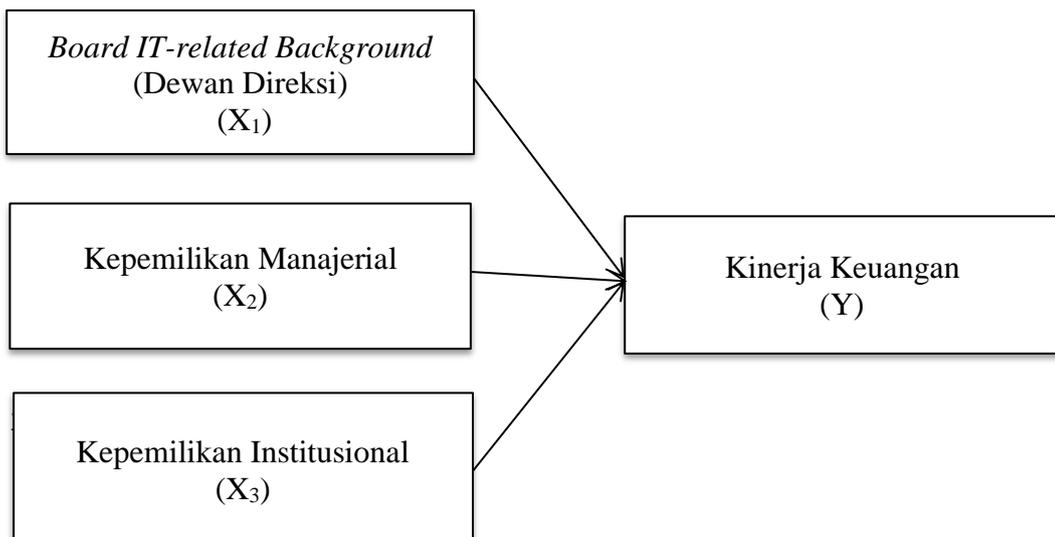
			lembaga yang sensitif terhadap tekanan memiliki dampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan terdaftar di India
12.	Salehi et al., (2021)	<i>The potential impact of managerial entrenchment on firms' corporate social responsibility activities and financial performance: evidence from Iran</i>	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>entrenchment</i> manajerial dengan kinerja keuangan berdasarkan ROA dan Tobin's Q indeks, secara terpisah. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pula hubungan positif dan signifikan antara <i>entrenchment</i> manajerial dan kegiatan CSR.
13	Queiri et al., (2021)	<i>Corporate governance, ownership structure and firms' financial performance: insights from Muscat securities market (MSM30)</i>	Temuan penelitian ini memberikan bukti bahwa elemen-elemen terpilih untuk karakteristik dewan dan kepemilikan memengaruhi kinerja perusahaan. Meskipun

			demikian, pengaruh tersebut memiliki interpretasi yang sedikit berbeda dari pasar sekuritas lain di negara-negara berkembang. Misalnya, rasio dewan direksi independen, jumlah rapat direktur dewan, kepemilikan negara, dan kepemilikan individu yang terkonsentrasi secara terbalik memengaruhi kinerja perusahaan. Namun, kepemilikan institusional dan ukuran dewan ditemukan memiliki efek positif pada kinerja perusahaan.
14.	Ilmudeen & Qaffas, (2024)	<i>Impact of IT governance mechanisms on IT-enabled dynamic capabilities to achieve firm performance: role of moderators</i>	Hubungan yang signifikan dan berdampak ditemukan dalam model yang mencakup efek moderasi lingkungan yang bergejolak. Bertentangan dengan ekspektasi, desentralisasi tata

			kelola TI juga signifikan tetapi tidak terlalu kuat.
15.	Din et al., (2022)	<i>Ownership structure and corporate financial performance in an emerging market: a dynamic panel data analysis</i>	Hasil menemukan bahwa kepemilikan institusional memberikan dampak positif yang signifikan pada ROE dan MBR, yang menunjukkan bahwa investor institusional memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan sampel Pakistan. Lebih jauh, hasil tersebut mengungkapkan hubungan positif yang signifikan antara kepemilikan orang dalam dengan ROA, ROE, MBR, dan TQ, yang konsisten dengan prediksi teori keagenan bahwa konsentrasi kepemilikan orang dalam menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan manajer

			<p>dan karenanya meningkatkan kinerja. Hubungan positif yang signifikan antara kepemilikan saham pemerintah dengan ROA dan ROE juga ditemukan. Oleh karena itu, pembuat kebijakan dapat mendorong kepemilikan pemerintah di perusahaan, yang dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan</p>
--	--	--	--

## 2.8 Kerangka Penelitian



Hipotesis ialah sebuah asumsi awal atau dugaan sementara mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel dalam penelitian. Saat kita memulai penelitian kuantitatif, jawaban atas pertanyaan penelitian sebenarnya sudah ada dalam pikiran kita, namun jawaban tersebut belum terbukti kebenarannya karena belum melalui proses penelitian atau pembuktian (Syukri, 2021). Hipotesis dalam konteks ini merupakan perkiraan yang bisa saja benar atau salah. Hipotesis yang diajukan yakni:

### **2.9.1 Pengaruh *Board IT-related Background* Terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut Happy Ananda et al., (2023) hasil analisis menggunakan *random effect model* mengindikasikan ada korelasi positif juga signifikan kapabilitas TI pada kinerja organisasi. Dikarenakan ITG adalah tanggung jawab eksekutif dan anggota dewan maka diperlukan direktur berpengalaman dalam bidang IT untuk dapat memberikan pendapatnya dan mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi permasalahan operasional perusahaan (Turel & Bart, 2017). Sedangkan menurut Hamdan et al., (2019) menunjukkan *background* IT punya dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, karena keberadaan ahli IT bisa menyokong perusahaan membuat keputusan terkait IT dengan cara yang efisien-efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Naguib et al., (2024) Tata kelola TI berdampak lebih besar pada kinerja keuangan, tata kelola TI telah menjadi bagian penting dari strategi bisnis apa pun. Besarnya investasi TI dapat meningkatkan pentingnya kinerja TI dengan ukuran finansial dan nonfinansial. Sesuai penjelasan itu, olehnya hipotesis pertama adalah:

H<sub>1</sub>: *board IT-related background* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

### **2.9.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan**

Kepemilikan institusional saat ini tiada berpengaruhnya pada pendapatan perusahaan. Karena sebagian besar investor institusi lebih memilih untuk mendukung atau memberikan kebebasan kepada para pemimpin bisnis, mereka tidak memiliki keterampilan dan motivasi untuk memantau manajemen dengan baik, sehingga pengaruh mereka terhadap kinerja keuangan biasanya minimal (Arimby & Dewi Astuti, 2023). Teori keagenan menyatakan bahwa untuk

mencapai efisiensi operasional, bisnis menggunakan kepemilikan institusional untuk bertindak sebagai agen yang mengawasi kinerja manajemen dan meminimalkan konflik keagenan. Dalam hal ini, telah ditunjukkan bahwa kepemilikan oleh lembaga-lembaga lain (non-pemerintah) dalam sampel secara signifikan mempengaruhi seberapa baik kinerja bisnis, memungkinkan pengurangan biaya keagenan yang timbul dan dampak positif pada kinerja keuangan (Margaret, 2023). Dengan adanya saham institusi mereka aktif dalam memantau aktivitas perusahaan dan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, memastikan hak-hak minoritas, dan mengambil keputusan yang sejalan dengan kepentingan semua pemegang saham (Queiri et al., 2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Din et al., (2022) menunjukkan bahwa investor institusional mungkin secara aktif memantau aktivitas manajer di pasar berkembang dan ada kebutuhan untuk lebih memperkuat kepemilikan institusional sehingga dapat merangsang kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, ini memperlihatkan kepemilikan institusional bisa menaikkan proporsinya kepemilikan institusi (Rizki & Wuryani, 2021). Didasarkan atas penjabaran itu, maka hipotesis kedua yakni:

H<sub>2</sub>: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

### **2.9.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan**

Persentase saham dimiliki oleh manajemen, yang aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan bisnis, dikenal sebagai kepemilikan manajerial. Kehadiran kepemilikan manajerial diasumsikan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Manajer akan lebih baik dalam mengawasi operasi bisnis ketika mereka memiliki tingkat kepemilikan yang lebih tinggi. Menurut studinya Handayani & Sapari, (2021) Variabel kepemilikan manajerial (KM) berpengaruhnya signifikan dan positif pada kinerja bisnis. Menurut (Hermiyetti & Erlinda, 2017) kinerja keuangan organisasi ditemukan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel kepemilikan manajerial (KM) dalam penelitian ini. Pergeseran penting ini menunjukkan bagaimana pergeseran persentase kepemilikan manajerial dapat berdampak pada perubahan kinerja keuangan bisnis.

Dengan adanya kepemilikan manajerial dapat memotivasi manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dan memperhatikan kinerja jangka panjang perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Altania & Tanno, (2023) kepemilikan manajerial juga dapat meningkatkan transparansi informasi dan akuntabilitas manajemen, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan kredibilitas perusahaan. Sedangkan menurut Emengini et al., (2024) kepemilikan dewan/manajerial memiliki dampak yang lemah pada kinerja perusahaan. Alasan untuk kinerja yang sangat buruk ini mungkin berasal dari masalah keagenan – kepentingan yang mementingkan diri sendiri dan perilaku oportunistik dari para direktur/ manajer. Dengan adanya justifikasi tersebut maka hipotesis ketiga yakni: H<sub>3</sub>: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menerapkan pendekatan yang berfokus pada data kuantitatif, yakni penelitian yang membahas beberapa kemungkinan pemecahan masalah aktual dan menganalisis data. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbasis kepustakaan (*library research*). Data sekunder dikumpulkan melalui penelaahan studi literatur yang relevan dengan objek penelitian. Literatur ini mencakup sejarah perusahaan, struktur organisasi, struktur tata kelola perusahaan, gambaran umum aktivitasnya perusahaan, laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi, serta data lainnya yang dapat digunakan sebagai landasan teori.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah pengelompokan keseluruhan komponen yang digunakan suatu riset, seperti objek dan subjek dengan ciri khusus (Amin et al., 2023). Populasi riset ini mencakup bank tercatat BEI tahun 2019 hingga 2023. Periode 2019 hingga 2023 terpilih dikarenakan untuk meneliti perusahaan perbankan pada periode tersebut sedang berada dalam kondisi terdampak pandemi *covid19*.

### 3.2.2 Sampel

*Purposive sampling* adalah metode guna memilih sampel riset ini sehingganya menghasilkan sampel representatif dan sesuai kriteria tertentu. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi dimana berfungsinya jadi sumber data utama untuk penelitian. Sederhananya, sampel adalah perwakilan dari keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam sebuah penelitian dilakukan karena berbagai pertimbangan (Amin et al., 2023).

Kriteria pemilihan sampelnya yaitu:

1. Perusahaan yang termasuk dalam jenis perbankan sudah tercatat di BEI lalu mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap selama 2019 sampai 2023
2. Perbankan *delisting* di tahun 2019 sampai 2023
3. Data dibutuhkan terkait dengan variabel riset ini.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Catatan keuangan yang tersedia dalam laporan tahunan dan telah melalui audit oleh akuntan publik, maka dipilih untuk digunakan dalam pengumpulannya data riset ini. Data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Dengan mengumpulkan informasi dari berbagai referensi, antara lain buku, jurnal, dll berkaitannya ke tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan nilai bisnis yang relevan dengan permasalahan penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang menyajikan dan menyebarluaskan laporan keuangan usaha perbankan periode 2019–2023.

### 3.4 Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Dependen

Kinerja keuangan menjadi variabel dependennya riset ini. Kinerja keuangan organisasi perbankan diukur dengan analisis rasio keuangan yaitu ROA dalam penelitian ini. Salah satu rasio yang menggambarkan derajat profitabilitas yang

diperoleh dari total aset yang dimanfaatkan oleh bisnis adalah ROA. Besarnya laba bersih dihasilkan tiap aset yang termasuk dalam total ekuitas ditentukan oleh rasio ini. (Winata & Samara, 2023). Rumus *Return on Assets* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen (X) ialah yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada riset ini, variabel bebas yang dipakai ialah GCG dan Kompetensi Dewan Direksi (*board IT-related background*). Indikator dalam *good corporate governance* akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.4.2.1 Information Technology Governance

Direktur dengan latar belakang teknologi di bidang informasi menjadi salah satu variabel yang digunakan guna mengukur tata kelolanya IT. Direktur yang memiliki latar belakang teknologi informasi yang sesuai bisa memahami secara mendalam berbagai tugas/misi teknis perusahaan, juga menetapkan pengendalian yang efektif untuk langkah-langkah strategis, sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan (Anita & Francesca, 2022). Dalam penelitian ini direktur dengan latar belakang IT diukur memakai skala *dummy* serta memakai indikator 1 jika terdapat anggota dewan yang mempunyai latar belakang *Information Technology* tersebut, dan diberi indikator 0 jika pada perusahaan tersebut tidak memiliki anggota dewan yang berlatar belakang IT dalam perusahaan tersebut.

#### 3.4.2.2 Kepemilikan Manajerial

Persentase saham beredar yang dimiliki manajemen dikenal sebagai kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham yang signifikan secara ekonomi

mendorong manajemen dan pemegang saham utama untuk menyelaraskan kepentingannya. Dengan kata lain, kepemilikan manajemen mengacu pada situasi di mana manajer juga berperan jadi pemegang saham dalam bisnis, yang dibuktikan melalui persentasenya kepemilikan manajer atas saham perusahaan (Rukmana & Widyawati, 2022). Dengan membagi proporsi saham dipunyai dewan direksi dan dewan komisaris dengan jumlah seluruh saham beredar, maka kepemilikan manajerial adalah jumlah seluruh saham dipunyai manajemen dari total modal saham perusahaan (Sembiring, 2020). Rumus guna menghitung kepemilikan manajerial ialah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

#### 3.4.2.3 Kepemilikan Institusional

Menurutnya Sembiring, (2020) persentase saham dipunyai bank, asuransi, dana pensiun, reksa dana, dll dibaginya dengan jumlah saham beredar digunakan untuk menghitung kepemilikan institusional, yaitu total kepemilikan saham pada lembaga-lembaga tersebut. Sedangkan menurut penelitian Khomara et al., (2023) kepemilikan institusional ialah kepemilikannya saham perusahaan milik institusi lain. Institusi adalah badan yang mempunyai kepentingan signifikan dalam investasi mereka, termasuk dalam bentuk saham. Kepemilikan Institusional adalah alat yang berfungsi mengurangi konflik kepentingan yang muncul dalam perusahaan. Rumus guna menghitung institusional ialah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggunakan statistik untuk mendeskripsikan data atau menjelaskan apa yang telah dikumpulkan sesuai kondisi. Tanpa berusaha mengidentifikasi dan menjelaskan keterkaitan, menguji hipotesis, merumuskan prediksi, atau mencapai kesimpulan, analisis ini hanya menyajikan data fundamental dalam bentuk uraian yang lugas (Muhson, 2006).

#### 3.5.2 Uji Data

Menurutnya Mardiatmoko, (2020) mencari tahu apakah model regresi linier OLS memenuhi kriteria asumsi fundamental adalah tujuan dari uji asumsi standar. Dua variabel diasumsikan memiliki hubungan linier melalui regresi OLS. Validitas persamaan regresi diperiksa dengan uji asumsi klasik. Beberapa uji asumsi tradisional harus digunakan sebelum regresi berganda dan pengujian hipotesis. Tujuan pengujian ini adalah memastikan model regresi sudah memenuhi persyaratan yang diperlukan dan tidak bertentangan dengan asumsi mendasar, yang akan menghasilkan regresi dengan kualitas terbaik (Aditiya et al., 2023).

##### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas data ialah langkah awal penting dalam analisis multivariat, terutama bila tujuannya yakni untuk melakukan inferensi. Ketika nilai sisa memenuhi asumsi normalitas, residual akan memiliki distribusi normal serta bersifat independen. Menurutnya (Ghozali, 2016), tujuannya uji ini guna mengetahui nilai sisa dalam model regresi sudah terdistribusi secara teratur. Meneliti sebaran nilai sisa dari sumber diagonal pada grafik *Probability Plot of Regression* normal atau menggunakan satu sampel adalah dua contoh teknik uji normalitas Smirnov Kolmogorov.

Dengan  $\alpha=0.05$ , maka berikut kriterianya:

1. Data normal, saat Prob.  $> 0,05$
2. Data tidak normal, saat Prob.  $< 0,05$

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan ada-tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi ialah uji multikolinearitas. Data yang baik ialah yang tak ada korelasinya antar variabel independennya. Dengan mengaplikasikan *Tolerance* and *Variance Inflation Factor* (VIF), multikolinearitas dapat diidentifikasi. Menurut (Ghozali, 2016), mengemukakan bahwa langkah-langkah mendeteksi kebenaran atau ketiadaan multikolinearitas yakni:

1. Mengorelasikan antara variabel independen, jika memiliki korelasi Tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$ , artinya tidak terdapat multikolinearitas
2. Tapi saat Tolerance  $\leq 0,10$  dan VIF  $\geq 10$ , artinya ada multikolinearitas

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah guna menearitahu apakah suatu model regresi menunjukkan variansi yang tidak sama antara residu pengamatan yang berbeda. Memeriksa grafik scatterplot yang menampilkan hubungan antara residu (ZPRED) dan nilai proyeksi variabel terikat (SRESID) merupakan salah satu metode guna menentukan ada-tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda. Heteroskedastisitas tiada jika tiada pola yang terlihat lalu datanya tersebar acak di atas juga  $< nol$  pada sumbu y.

Jika tidak ada pola yang terlihat pada scatterplot lalu titik-titiknya tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu y, tandanya tiada heteroskedastisitas. Namun, heteroskedastisitas dapat diindikasikan jika terjadi pola tertentu, seperti pola melebar, bergelombang, atau menyempit (Ghozali, 2016).

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan uji ini guna menearitahu apakah ada kesalahan perancu pada suatu periode (t) dengan yang ada di periode (sebelum t) berkorelasinya pada model regresi linier. Jika tidak terdapat autokorelasi, maka model regresi dikatakan baik

(Ghozali, 2016). Pengujian ini untuk memeriksa apakah terdapat autokorelasi dengan uji (DW test) dimana kriterianya (Sunyoto, 2016):

1. Nilai DW  $DW < -2$ , ada autokorelasi positif
2. Nilainya  $-2 < DW < +2$ , tidak ada autokorelasi
3. Nilai DW  $DW > +2$ , ada autokorelasi negatif

### 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai guna mengevaluasi pengaruhnya dari variabel independen, yakni GCG, terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Berikut merupakan model yang diterapkan dalam regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= ROA
X1	= Kompetensi Dewan Direksi
X2	= Kepemilikan Manajerial
X3	= Kepemilikan Institusional
A	= Konstanta
b1,b2,b3	= Koefisien regresi
e	= Variabel Pengganggu

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji T

Uji t diterapkan guna menguji secara individu koefisien regresi. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah koefisien regresi populasi ialah nol, menunjukkan bahwa variabel independen tak ada berpengaruh signifikan pada variabel dependen, atau berbeda dari nol, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruhnya signifikan pada variabel dependen (Iqbal, 2015).

Menurut (Ghazali, 2011) Tujuan dari uji statistik t ialah guna mengukur seberapa besar kontribusi tiap variabel independen pada penjelasan fluktuasi variabel dependen. Tujuannya pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) guna mengetahui apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) bernilai nol, atau dengan istilah lain:

$H_0: \beta_i = 0$

Hal ini mengacu pada signifikan atau tidaknya variabel independen memfaktori bagaimana variabel dependen dijelaskan. Parameternya suatu variabel yang bukan nol disebut hipotesis alternatif ( $H_A$ ), atau:

$H_A: \beta_i \neq 0$

Tandanya, variabel memiliki pengaruh signifikan dalam menjelaskan variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji bagaimana kepemilikan manajerial dan latar belakang kepemilikan institusional terkait TI mempengaruhi kinerja keuangan. Sampelnya ialah 12 bank terdaftar BEI dan memiliki periode observasi antara tahun 2019 hingga 2023. Hipotesis penelitian diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesisnya secara khusus menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Board IT-related background* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan pada 2019-2023. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa organisasi dengan jumlah direktur yang lebih banyak dengan latar belakang TI mampu mengambil keputusan yang menguntungkan mereka atau menghindari keputusan yang berpotensi menimbulkan masalah. Dengan demikian, hipotesis awal penelitian tersebut dianggap tidak didukung.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada kinerja keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2023. Hal tersebut karena pada perusahaan sampel merupakan pemilik saham mayoritas sehingga pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan akan merasa tertekanan serta berusaha memberikan yang terbaik dalam menaikkan kinerjanya perusahaan. Dengan begitu, hipotesis kedua pada penelitian ini dinyatakan tidak terdukung.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada kinerja keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2023. Hal itu karena dapat memberikan dampak insentif kepada manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena mereka akan mendapatkan manfaat finansial langsung saat harga

saham perusahaan naik. Dengan begitu, hipotesis ketiga pada penelitian ini dinyatakan terdukung.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini masih terdapat sejumlah keterbatasan, namun dapat diperbaiki bagi riset selanjutnya. Berikut ini adalah keterbatasannya:

1. Kesulitan dalam mendapatkan data variabel kepemilikan manajerial karena 4 perusahaan dari 12 total populasi perusahaan sampel tidak memiliki kepemilikan saham manajemen.
2. Hanya melakukan penelitian pada perbankan tercatat BEI.
3. Belum berhasil dalam membuktikan pengaruh *board it-related background*, dan kepemilikan institusional pada kinerja keuangan perbankan 2019- 2023.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa sarannya yakni:

1. Pada penelitian selanjutnya bisa meluaskan objek perusahaan dengan menambah objek perusahaan dengan menambah sektor usaha lainnya.
2. Penelitian berikutnya bisa mempertimbangkan determinan lain yang mana potensial memengaruhi kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, A., Devri, Erdinawati, Wati, A. F., & Mulida. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 1 Ketapang. *Journal Innovation In Education*, 1(3), 277–288. <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i3.310>
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Altania, S., & Tanno, A. (2023). the Effect of Managerial Ownership and Institutional Ownership on Company Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 322–335. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2924>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 103–116.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja. In *Jurnal Manajemen Dirgantara* (Vol. 14, Issue 2).
- Anita, A., & Julyanna, J. (2021). Kinerja Perusahaan Di Era Ekonomi Digital: Pengaruh It Governance, Karakteristik Dewan, Dan Investasi Modal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 2779–2803. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1733>
- Anita, & Francesca, C. (2022). Kinerja perusahaan: Pengaruh IT governance dan karakteristik dewan di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pt . Pegadaian Cabang Ulak Karang. *Keuangan Dan Perbankan*, 1–10.
- Arimby, R., & Dewi Astuti, T. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 7(3), 319.

<https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.4413>

- Din, S. U., Arshad Khan, M., Khan, M. J., & Khan, M. Y. (2022). Ownership structure and corporate financial performance in an emerging market: a dynamic panel data analysis. *International Journal of Emerging Markets*, 17(8), 1973–1997. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2019-0220>
- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-201). In *Bisma Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 11, Issue 2).
- Emengini, E. S., Moguluwa, S. C., Aernan, J. E., & Anago, J. C. (2024). Ownership structure characteristics and banks performance. *Corporate Governance (Bingley)*, May 2023. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2023-0096>
- Ernawati, & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246>
- Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.  
[https://www.academia.edu/86315138/Ghozali\\_Imam\\_2011\\_Aplikasi\\_Analisis\\_Multivariate\\_Dengan\\_Program\\_SPSS\\_versi\\_19\\_Semarang\\_Universitas\\_Diponegoro](https://www.academia.edu/86315138/Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_SPSS_versi_19_Semarang_Universitas_Diponegoro)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Universitas Diponegoro.
- Hamdan, A., Khamis, R., Anasweh, M., Al-Hashimi, M., & Razzaque, A. (2019). IT Governance and Firm Performance: Empirical Study From Saudi Arabia. *SAGE Open*, 9(2). <https://doi.org/10.1177/2158244019843721>
- Handayani, Y. C., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Kepemilikan Manajerial Dan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(11), 1–18.
- Happy Ananda, R., Siti Astuti, E., Ilmu Administrasi, F., Brawijaya, U., & Timur, J. (2023). Analysis of The Relationship of Information Technology Capability to Innovation and Organizational Performance (Meta-Analysis).

- Jurnal Administrasi Bisnis* /, 17(1), 55. <https://profit.ub.ac.id>
- Hapsari, I. R. A., Haryadi, H., & Wiratno, A. D. I. (2017). Implikasi good IT governance terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan intellectual capital sebagai variabel mediasi (studi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–26.
- Henderi, A. S. (2008). *Peranan IT Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi* : 2(40), 1–12.
- Henderi, & Padeli. (2009). *IT Governance-Support for Good Governance* (Vol. 2, Issue 2).
- Hermiyetti, & Erlinda, K. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 25–43.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari (ed.)).
- Ilmudeen, A., & Qaffas, A. A. (2024). Impact of IT governance mechanisms on IT-enabled dynamic capabilities to achieve firm performance: role of moderators. *Benchmarking*. <https://doi.org/10.1108/BIJ-03-2023-0136>
- Iqbal, M. (2015). Tahap Analisis Regresi Data Panel. *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2(7). <http://dosen.perbanasinstitute.ac.id>
- Khomara, R., Wuga, S., Handayani, M. V., & Meiden, C. (2023). Meta Analisis : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Leverage, Terhadap Earnings Management. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRAMM)*, 12(3), 231–240. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i3.8380>
- Komalasari, A. (2017). Implementation the International Financial Reporting Standards IFRSs as a Moderating Variable of the Relationship of Corporate Governance with Earnings Management. *European Research Studies Journal*, 20(3), 259–277. <https://doi.org/10.35808/ersj/708>
- Kusmayadi, D., Dedi Rudiana, C., & Jajang Badruzaman, M. (2015). *Good Corporate Governance* (C. Irman Firmansyah, S.E., M.Si., Ak. (ed.)).
- Lo, E. W. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling. *Jurnal Riset Akuntansi Dan*

- Keuangan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21460/jrak.2012.81.27>
- Manossoh, H. (2016). Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. In *PT Norlive Kharisma Indonesia : Bandung ISBN: 978-602-73706-6-1*.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Margaret, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14.
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(7).
- Naguib, H. M., Kassem, H. M., & Naem, A. E.-H. M. A. (2024). The impact of IT governance and data governance on financial and non-financial performance. *Future Business Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00300-0>
- Nugu, M. (2019). *BCA siapkan Rp 5 triliun untuk belanja modal IT tahun depan*. Kontan.co.id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bca-siapkan-rp-5-triliun-untuk-belanja-modal-it-tahun-depan>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2019). Does institutional ownership engagement matter for greater financial performance?: Evidence from a developing market. *International Journal of Law and Management*, 61(2), 359–383. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-09-2017-0228>
- Prasinta, D., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Queiri, A., Madbouly, A., Reyad, S., & Dwaikat, N. (2021). Corporate governance, ownership structure and firms' financial performance: insights

- from Muscat securities market (MSM30). *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(4), 640–665. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2020-0130>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rahman, M. M., & Ferdaous, J. (2019). The impact of IT investment on firm performance in Bangladesh: A resource based perspective. *Global Management Review*, 13(1), 39–51. <https://doi.org/10.34155/GMR.19.1202.03>
- Risma Deniza, Sri Wahyuni, Hardiyanto Wibowo, & Tiara Pandansari. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Dan Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 567–578. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i4.4592>
- Rizki, D. A., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(3), 290. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i03.p05>
- Rosyid, A., Syari'ah, J., Islam, D. E., & Pekalongan, S. (2015). *Pengaruh Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan*. <http://www.idx.co.id>
- Rukmana, D., & Widyawati, W. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 32–47. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v7i1.1469>
- Salas, M. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 10(1), 1–17.
- Salehi, M., Mahmoudabadi, M., Adibian, M. S., & Ranjbar, H. R. (2021). The potential impact of managerial entrenchment on firms' corporate social

- responsibility activities and financial performance: evidence from Iran. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 70(7), 1793–1815. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-06-2019-0259>
- Sari, N., & Praselia, B. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *JOALL (Journal of Applied Linguistics and Literature)*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.33369/joall.v8i1.20968>
- Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 91–100.
- Sugiarto, M. (2011). Pengaruh struktur kepemilikan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3(1), 1–26.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Pt Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(1), 57–74.
- Syukri, A. (2021). Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4.
- Thesarani, N. J. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen (2017)* 6(2), 6(2).
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Turel, O., & Bart, C. (2017). Board-level IT governance and organizational performance. *European Journal of Information Systems*, 23(2). <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1057/ejis.2012.61>

- Urip Wardoyo, D., Rahmadani, R., & Tri Hanggoro, P. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. In *EKOMA : Jurnal Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1).
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Winata, S., & Samara, A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *ECo-Buss* (2023) 5(3) 1058-1069, 5(3).